

Fungsi Uang Dalam Paradigma Ekonomi Islam

Tarmanto¹, Ichsan Iqbal²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Email: tarmantoarman@gmail.com

Abstrak

Hampir bisa dipastikan bahwa saat ini sangat sulit untuk menemukan sesuatu yang gratis, bahkan guyonan yang mengatakan bahwa hanya kentut di dunia ini yang gratis seperti nyata adanya. Uang menjadi sangat berharga bagi hidup manusia. Orang-orang bekerja sepanjang hari hanya untuk memperoleh uang sebanyak-banyaknya. Tanpa disadari uang yang dikumpulkan membuatnya kehilangan waktu dengan orang-orang yang disayang. Bahkan mirisnya, uang yang ia kumpulkan pada akhirnya sebagian besar digunakan hanya untuk berobat dirinya. Dalam pribahasa disebutkan *time is money* yang artinya waktu adalah uang. Bayangkan saja waktu yang merupakan hal paling berharga di dunia disamakan dengan uang. Apakah fungsi uang memang untuk menyibukkan manusia di dunia lalu menjadikan manusia sebagai hamba dari tuhan bernama uang tersebut. Lalu bagaimana sebenarnya fungsi uang dalam paradigma ekonomi Islam. Penulisan artikel ini didasarkan pada library research dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer adalah literatur-literatur terkait fungsi uang dalam Islam. Pengambilan data dilakukan dengan cara studi pustaka. Peneliti melakukan penelitian terhadap fungsi uang dalam paradigma ekonomi Islam. Adapun hasil penelitian ini adalah secara esensi utama dalam sudut pandang Islam uang adalah sebagai alat tukar. Dalam kajian fiqh muamalah uang adalah sesuatu yang sangat penting dalam proses transaksi yang melibatkan manusia dengan manusia. Secara lebih spesifik uang dalam sudut pandang ekonomi Islam memiliki beberapa fungsi. Pertama, sebagai ukuran harga. Untuk memudahkan transaksi jual beli barang dan jasa, karena dapat memberikan kepastian terhadap nilai barang dan jasa. Kedua, uang sebagai media menyimpan nilai, hal itu dikarenakan dengan adanya uang manusia dapat menukar uang dengan nilai dan manfaat yang akan ia rasakan. Ketiga, uang sebagai standar pembayaran yang ditanggguhkan. Dalam praktek ekonomi hal ini cukup lumrah dalam beberapa konteks atau dikenal dengan istilah pembayaran dengan maksud untuk dilunaskan dikahir, tetapi memiliki barang tersebut terlebih dahulu.

Kata Kunci: Ekonomi, Fungsi, Islam, Paradigma, Uang

Abstract

It is almost certain that nowadays it is very difficult to find something free, even the joke that says that only farts in this world are free seems real. Money has become very valuable for human life. People work all day just to get as much money as possible. Unconsciously, the money collected makes him lose time with his loved ones. Even sadly, the money he collected was ultimately mostly used only for his own medical treatment. The proverb says time is money, which means time is money. Just imagine time, which is the most valuable thing in the world, is equated with money. Is the function of money really to keep humans busy in the world and then make humans servants of the god named money? Then what is the actual function of money in the Islamic economic paradigm? The writing of this article is based on library research with

a qualitative approach. The primary data source is literature related to the function of money in Islam. Data collection was carried out by means of a library study. The researcher conducted research on the function of money in the Islamic economic paradigm. The results of this study are that in essence, the main thing from an Islamic perspective is money as a means of exchange. In the study of fiqh muamalah, money is something that is very important in the transaction process involving humans with humans. More specifically, money from an Islamic economic perspective has several functions. First, as a measure of price. To facilitate transactions for the sale and purchase of goods and services, because it can provide certainty about the value of goods and services. Second, money as a medium for storing value, this is because with money humans can exchange money for the value and benefits that they will feel. Third, money as a standard for deferred payment. In economic practice, this is quite common in several contexts or is known as the term payment with the intention of being paid off at the end, but having the goods first.

Keywords: *Economy, Function, Islam, Paradigm, Money*

PENDAHULUAN

Hampir bisa dipastikan bahwa saat ini sangat sulit untuk menemukan sesuatu yang gratis, bahkan guyonan yang mengatakan bahwa hanya kentut di dunia ini yang gratis seperti nyata adanya. Uang menjadi sangat berharga bagi hidup manusia. Orang-orang bekerja sepanjang hari hanya untuk memperoleh uang sebanyak-banyaknya. Tanpa disadari uang yang dikumpulkan membuatnya kehilangan waktu dengan orang-orang yang disayang. Bahkan mirisnya, uang yang ia kumpulkan pada akhirnya sebagian besar digunakan hanya untuk berobat dirinya. Dalam pribahasa disebutkan Time Is Money yang artinya waktu adalah uang. Bayangkan saja waktu yang merupakan hal paling berharga di dunia disamakan dengan uang. Berdasarkan kenyataan ini, maka muncul pertanyaan

apakah fungsi uang memang untuk menyibukkan manusia di dunia lalu menjadikan manusia sebagai hamba dari tuhan bernama uang tersebut. Bagaimana sebenarnya fungsi uang dalam paradigma ekonomi Islam dalam memandang menjadi menarik untuk diteleti lebih jauh.

Pernah dilakukan penelitian terkait hal ini oleh Choirunnisak, dkk dengan judul Konsep Uang Dalam Islam. Pada penelitian ini dijelaskan secara luas bagaimana uang dalam perspektif Islam, mulai dari sejarah, pengertian, fungsi, dan tujuan dari uang. Berbeda dari penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini uang akan ditinjau hanya dari sisi fungsinya secara duniawi dan teosentris. Bagaimana paradigma ekonomi Islam dalam memandang hakikat dari fungsi uang. Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat begitu banyak orang-orang yang

hidup saat ini memandang uang dalam kacamata yang sempit. Uang hanya digunakan untuk fungsi duniawi tanpa melibatkan sisi transdental di dalamnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Uang

Bertahun-tahun silam manusia melakukan sistem barter untuk mendapatkan barang yang tidak bisa mereka peroleh. Sistem ini tampak efektif di masanya, sampai perlahan uang menggantikan sistem yang ada. Manusia merasa terlalu berat jika harus membawa barang tertentu guna mendapatkan barang lainnya. Uang menjadi solusi jangka panjang bagi umat manusia untuk mempermudah proses transaksi jual beli.

Bisa dikatakan uang adalah inovasi terbesar yang dihasilkan manusia dalam catatan sejarah. Uang secara istilah dapat diartikan sebagai alat tukar, penyimpan nilai dan satuan hitung. Konsep penggunaan uang secara umum memudahkan manusia dalam banyak hal, karena definisi lebih jauh dari uang dapat diartikan sebagai terobosan untuk memudahkan hidup manusia.

Sistem Ekonomi

Sistem ekonomi adalah rangkaian cara sistematis untuk melakukan organisasi dan pengaturan terhadap bagaimana cara

melakukan aktifitas ekonomi dari tataran terendah sampai tertinggi, baik pemerintah ataupun swasta. Dalam sistem ekonomi nilai-nilai dasar, falsafah, dan ideologi tertentu haruslah menjadi alasan utama, karena hanya dengan itu sebuah sistem ekonomi akan mencapai targetnya. Tidak hanya itu, sistem ekonomi berfungsi sebagai koridor utama dalam setiap praktek ekonomi yang dilakukan masyarakat. Sistem ekonomi yang punya landasan kuat akan melahirkan milieu perekonomian yang sehat. Adanya sistem menjamin terbentuknya pola pengawasan dan evaluasi dalam praktek ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini didasarkan pada library research dengan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan penelitian terhadap fungsi uang dalam paradigma ekonomi Islam. Membuka beberapa literatur terkait fungsi daripada uang. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah literatur-literatur yang membahas fungsi uang dalam kacamata ekonomi Islam. Sedangkan sumber data sekunder adalah buku dan artikel jurnal yang bicara tentang bagaimana fungsi uang dalam paradigma ekonomi Islam. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan studi pustaka terhadap literatur dan tulisan-tulisan yang membahas tentang

uang dalam kacamata Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Esensi Uang Dalam Islam

Dalam hukum Islam kajian tentang uang terdapat dalam pembahasan seputar transaksi. Fiqih Muamalah adalah salah satu fiqih yang membahas secara detil bagaimana transaksi antara manusia dengan manusia. Pada setiap bab pembahasan dalam fiqih muamalah sebagian besar meletakkan akad transaksi sebagai hal yang sangat penting. Akad tampak penting dalam kajian fiqih muamalah karena melibatkan nominal uang didalamnya sebagai sisi antroposentris.

Dalam pandangan fiqih muamalah uang adalah sesuatu yang teramat terpenting dari adanya akad dalam sebuah transaksi ekonomi. Transaksi apapun pasti melibatkan uang didalamnya. Semua bentuk transaksi dengan uang sejatinya dibolehkan selama tidak melanggar syari'ah. Dalam kaidah fiqih disebutkan.

أن الأصل في الأشياء المخلوقة الإباحة حتى يقوم دليل يدل على النقل عن هذا الأصل

Sesungguhnya hukum asal dari segala ciptaan adalah mubah, sampai tegaknya dalil yang menunjukkan berubahnya hukum asal ini.

Dalam kaidah ini jelas dikatakan bahwa apapun bentuk transaksi muamalah

yang melibatkan manusia dengan manusia sejatinya boleh-boleh saja dilakukan sampai dengan adanya dalil lain yang berubah hukum dari bolehnya sesuatu tersebut.

Fungsi Uang Dalam Paradigma Ekonomi Islam

Jika dipembahasan sebelumnya melihat uang dalam perspektif fiqih Islam, maka pada bab ini fungsi uang secara lebih spesifik akan dijelaskan dalam sudut pandang ekonomi Islam. Fungsi utama dari uang adalah sebagai alat tukar. Orientasi uang sangat tidak dibenarkan untuk mengarah kepada hal-hal yang sifatnya gharar dan spekulatif, karena hal inilah judi sangat tidak dibenarkan dalam pandangan Ekonomi Islam. Berbeda dengan sistem ekonomi kapitalis yang berorientasi pada perputaran uang secara terus menerus guna menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya, tidak terlalu memperdulikan bagaimana prosesnya apakah dibenarkan atau tidak dalam sudut pandang agama. Selama tidak melanggar aturan negara, maka seperti apapun bentuk dalam proses ekonomi dengan sistem kapitalis itu dibolehkan.

Lalu apa sebenarnya fungsi uang dalam paradigma ekonomi Islam. Terdapat tiga fungsi uang yang akan dijelaskan dibawah ini :

1. Uang sebagai Ukuran Harga

Ini tujuan utamanya. Uang adalah standar ukuran harga suatu barang dalam proses transaksi jual beli barang dan jasa. Barang dan jasa akan mampu dihargai secara aktual dengan adanya uang. Fungsi uang secara esensial adalah untuk mengukur nilai benda atau dibayar sebagai alat tukar benda lain. Dalam pengertian ini uang secara langsung memudahkan transaksi barang dan jasa yang dilakukan oleh manusia di dunia. Muncul kepastian yang aktual akan nilai barang dan jasa yang ada

2. Uang Sebagai Media Menyimpan Nilai

Uang sebagai store of value. Motif orang untuk mendapatkan uang tentunya berbeda-beda. Ada orang yang ingin mendapatkan uang untuk membeli barang-barang, makanan, jasa dan lain sebagainya. Terdapat nilai-nilai yang ingin manusia peroleh dan tukarkan dengan uang yang mereka miliki. Oleh karena itu jika manusia bisa menggunakan uangnya untuk memperoleh nilai pada saat itu juga boleh-boleh saja, akan tetapi manusia juga dibenarkan untuk menyimpan nilai yang ingin ia peroleh dari uang, dengan cara menyimpan uang yang dimiliki untuk dipergunakan dilain waktu. Bisa dengan cara menabung dan lain sebagainya. Berdasarkan

hal ini, maka bisa difahami uang adalah media yang dapat diperoleh manusia untuk menyimpan nilai-nilai yang bisa digunakan secara langsung atau disimpan agar dapat digunakan dilain waktu.

3. Standar Pembayaran yang Ditangguhkan

Dalam penjelasan ini uang dapat berfungsi sebagai perinci bayaran mendatang terhadap barang-barang dan jasa yang dibeli saat ini. Dalam praktek ekonomi hal ini cukup lumrah dalam beberapa konteks atau dikenal dengan istilah pembayaran dengan maksud untuk dilunaskan dikahir, tetapi memiliki barang tersebut terlebih dahulu.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan pada bab-bab diatas adalah:

Pertama, Secara esensi utama dalam sudut pandang Islam uang adalah sebagai alat tukar. Dalam kajian fiqih muamalah uang adalah sesuatu yang sangat penting dalam proses transaksi yang melibatkan manusia dengan manusia.

Kedua, secara lebih spesifik uang dalam sudut pandang ekonomi Islam memiliki beberapa fungsi. Pertama, sebagai ukuran harga. Untuk memudahkan transaksi jual beli barang dan jasa, karena dapat memberikan kepastian terhadap nilai barang

dan jasa. Kedua, uang sebagai media menyimpan nilai, hal itu dikarenakan dengan adanya uang manusia dapat menukar uang dengan nilai dan manfaat yang akan ia rasakan. Ketiga, uang sebagai standar pembayaran yang ditanggguhkan. Dalam praktek ekonomi hal ini cukup lumrah dalam beberapa konteks atau dikenal dengan istilah membeli sekarang dan membayar belakangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Choirunnisak, Choirunnisak, Choiriyah Choiriyah, and Sapridah Sapridah. "Konsep Uang Dalam Islam." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 6, no. 4 (2019): 377–90. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v6i4.13719>.
- Ichsan, Muchammad. "Konsep Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 1 (2020): 27–38. <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11646>.
- Maretha, Dhaisya Dea, Refi Yoanda Rahmatul Aulia, and Riki Kurniawan. "Uang Dan Lembaga Keuangan." *Pajak Dan Manajemen Keuangan* 1, no. 3 (2024): 32–44.
- Nurshalihah, Nailatudz Dzakirah, Dedek Kustiawati, Hartika Anggraini, Puji Astuti, and Nabila Archelia Putri. "Analisis Konsep Time Value Of Money Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 4815–23.
- Rahayu Indah Anggraeni, Dini Astri Wijayanti, and Eva Dwi Kurniawan. "Implementasi Fungsi Uang Pada Sistem Perekonomian Dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye." *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* 2, no. 1 (2023): 80–88. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i1.279>.
- Yulianda, Vadilla, Rana Yolanda, and Nur Salsabillah. "Konsep Uang Dalam Prespektif Ekonomi Islam" 02, no. 02 (2023): 10–20.